

## ABSTRACT

CHRISTIANUS I WAYAN EKA BUDIARTHA, *A Study on the Vocabulary Items Used in A Textbook for the First Grade Students of Junior High School and on the Students' Vocabulary Mastery*, Sanata Dharma University, 2000.

This study was prompted by the ignorance of the quality and quantity of vocabulary items used in the students' textbooks. The study was intended to answer four problems: (1) what is the percentage of the suggested vocabulary items in the 1994 English curriculum covered by the most frequently used words according to the Collins Cobuild English Dictionary, (2) what is the percentage of the suggested vocabulary items in the 1994 English curriculum used in the student's textbook, (3) what percentage of the vocabulary items used in student's textbook is included in the most frequently used words according to the Collins Cobuild English Dictionary, and (4) to what extent do the students master the suggested vocabulary in the 1994 English curriculum.

Subjects of the study were a textbook for the first grade of Junior High School students and the first grade students of St. Yoseph Junior High School, Denpasar. In order to solve the problems of study, the researcher used two methods: the documentary analysis and survey. The first method was employed to solve the first three problems, while the second method was employed to answer the fourth problem. In this case, the documentary analysis was conducted through analyzing text using the *Concordance* program and the Collins Cobuild English Dictionary, while the survey was carried out by administering a set of vocabulary test to the students.

From the data computation, it was found out that the suggested vocabulary items in the 1994 English curriculum were 31% covered by the most frequently used words according to the Collins Cobuild English Dictionary. Secondly, the suggested vocabulary items in the 1994 English curriculum were 36% applied in the students' textbook. Thirdly, the vocabulary items used in the students' textbook were 57% included in the most frequently used words according to the English dictionary. Fourthly, from the vocabulary test, it was found out that the mean score of the test is 85.52.

From the result analyses, it can be concluded that 1) the vocabulary control used in designing the curriculum was relatively low because the suggested vocabulary items in the 1994 English Curriculum, which were thematic in nature, had smaller scope of application rather than the most frequently used words according to Collins Cobuild English Dictionary 2) the textbook designers were not successful to use all the suggested vocabulary items in designing the students' textbook; However, 3) the vocabulary control used in the text writing tended to be better than the vocabulary control used in designing the curriculum 4) the suggested vocabulary items were successfully mastered by the first grade students of Junior High School.

Finally, the researcher recommends that other researchers conduct similar studies with more textbooks and with students of different levels of proficiency.

## ABSTRAK

CHRISTIANUS I WAYAN EKA BUDIARTHA, *Sebuah Penelitian pada Kosakata yang Dipakai dalam Sebuah Buku Acuan Siswa kelas I Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan pada Penguasaan Kosakata oleh Siswa-siswa Tersebut*, Universitas Sanata Dharma, 2000.

Penelitian ini diajukan sehubungan dengan diabaikannya kualitas dan kuatitas kosakata yang dipakai dalam buku acuan siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab 4 permasalahan: (1) berapa persentase kosakata yang diusulkan di kurikulum tercakup dalam kata-kata yang paling sering digunakan menurut kamus bahasa Inggris Collins Cobuild, (2) berapa persentase kosakata yang diusulkan oleh kurikulum terpakai dalam buku acuan siswa, (3) berapa persentase kosakata yang digunakan dalam buku acuan siswa tercakup di dalam kata-kata yang paling sering digunakan menurut kamus bahasa Inggris Collins Cobuild, dan (4) bagaimanakah penguasaan siswa pada kosakata yang diusulkan dalam kurikulum bahasa Inggris 1994.

Subjek penelitian ini adalah buku acuan bahasa Inggris untuk siswa kelas I SLTP dan siswa-siswi kelas I Sekolah Menengah Lanjutan Pertama St. Yoseph, Denpasar. Untuk dapat menjawab permasalahan-permasalahan itu, peneliti menggunakan dua metode: metode analisis isi dan survei. Metode pertama digunakan untuk menjawab tiga permasalahan pertama, sedangkan metode kedua digunakan untuk menjawab permasalahan keempat. Dalam hal ini, analisis isi dilakukan dengan menganalisa kosakata dalam buku acuan siswa dengan program *Concordance* dan kamus bahasa Inggris Collins Cobuild, sedangkan survei dilakukan dengan menyelenggarakan tes kosakata pada siswa.

Berdasarkan hasil penghitungan data itu, ditemukan bahwa kosakata yang diusulkan dalam kurikulum tercakup sebanyak 31% pada kata-kata yang paling sering digunakan menurut kamus bahasa Inggris Collins Cobuild. Kedua, kosakata yang diusulkan dalam kurikulum bahasa Inggris 1994 tercakup sebanyak 36% di dalam buku acuan siswa. Ketiga, kosakata yang dipakai dalam buku acuan siswa mencakup 57% dari kosakata yang paling sering digunakan menurut kamus bahasa Inggris Collins Cobuild. Keempat, ditemukan bahwa nilai rata-rata dari tes kosakata yang diselenggarakan itu adalah 85.52.

Berdasarkan pada temuan di atas, dapat disimpulkan 1) kontrol kata dalam penyusunan kurikulum bahasa Inggris 1994 relative rendah, karena kosakata yang diusulkan dalam kurikulum bahasa Inggris 1994 (yang merupakan kosakata thema) mempunyai cakupan yang lebih kecil daripada kosakata yang paling sering dipakai menurut kamus bahasa Inggris Collis Cobuild 2) dibuktikan bahwa penyusun buku acuan tidak dapat mengaplikasikan semua kosakata yang di anjurkan dalam kurikulum bahasa Inggris 1994 ke dalam buku acuan siswa, namun 3) kontrol kata dalam penulisan buku acuan cenderung lebih baik daripada kontrol kata pada penyusunan kurikulum 4) kosakata yang diusulkan dalam kurikulum bahasa Inggris 1994 dapat dikuasai dengan baik oleh siswa kelas I Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Akhirnya, peneliti merekomendasikan kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa pada beberapa buku acuan lain dan pada siswa-siswi dari tingkat pendidikan yang berbeda.

